

# PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP OPINI GOING CONCERN (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Mei Uli Angrijani, Zakaria  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua

## Abstrak

*Perusahaan yang didirikan memiliki tujuan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (going concern). Peran auditor dibutuhkan sebagai pihak independen untuk memberikan opini sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Opini audit going concern merupakan opini audit yang diberikan kepada perusahaan yang oleh auditor diragukan mengenai kemampuan untuk melanjutkan usahanya sebagai usaha yang berkesinambungan (ISA 570.10).*

*Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap opini going concern. Penelitian ini dilakukan terhadap 6 perusahaan bank syariah yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan current ratio berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Opini Going concern. Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini going concern. Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan Rasio hutang modal/Debt to Equity Ratio berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap opini going concern. Rasio Likuiditas yang diproksikan current ratio, rasio profitabilitas yang diproksikan net profit margin dan rasio solvabilitas yang diproksikan debt to equity ratio Menunjukkan bahwa model yang kurang baik dan tidak mampu mempengaruhi Opini Going Concern. maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap opini going concern.*

**Kata Kunci :** *Opini audit going concern, likuiditas, current ratio, profitabilitas, net profit margin, solvabilitas, debt to equity ratio.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang didirikan memiliki tujuan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (*going concern*). Menurut ilmu akuntansi, perusahaan merupakan entitas ekonomi yang terpisah dari pemiliknya. Entitas ini akan terus beroperasi secara berkesinambungan melebihi suatu periode akuntansi (*going concern*) (Purba, 2010). *Going concern* merupakan kelangsungan hidup suatu badan usaha. Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen membuat penilaian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan perdagangan, atau tidak memiliki alternatif lain yang realistis selain melakukannya (Standar Akuntansi

Keuangan, 2015). Laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari perusahaan, karena laporan keuangan merupakan salah satu media utama yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasinya kepada pihak yang berkepentingan. Salah satu pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan adalah investor (Arsianto *et al.* 2013). Sebagai media komunikasi, laporan keuangan digunakan pihak yang berkepentingan sebagai cerminan untuk melihat kondisi perusahaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya pihak independen yaitu auditor yang bertindak untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Penilaian ini dilakukan untuk membuktikan apakah laporan keuangan telah mencerminkan kondisi perusahaan sebenarnya, sehingga keputusan yang tepat dapat diambil oleh pihak yang berkepentingan. Auditor akan memberikan opini atas hasil penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan. Auditor yang independen akan memberikan opini sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Susanti, 2013).

*Going concern* merupakan salah satu asumsi dasar yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan suatu entitas sehingga jika suatu entitas mengalami kondisi yang berlawanan dengan asumsi kelangsungan usaha. Sistem keuangan syariah banyak dipraktikkan di dunia Islam selama abad pertengahan, mendorong perdagangan dan kegiatan usaha dengan perkembangan pinjaman. Konteks pengembangan kinerja dunia perbankan Syariah, analysis Ernst & Young LLP (2012) menyatakan bahwa pasca krisis global profitabilitas bank syariah masih dibawah bank konvensional, namun *ROE* industri terus membaik walaupun tetap tertinggal, *margin* pembiayaan lebih baik, tingginya pertumbuhan deposito dan meningkatnya proporsi dari *free deposits*, model operasi masih dipertanyakan untuk mengambil langkah perbaikan, kesalahan dalam membangun kerjasama antara *people, proses dan system* membawa bank syariah pada kondisi tingginya *rasio cost dan income*.

Opini audit sangat berguna dalam menunjang atau memberikan kontribusi pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan auditor independen yang memuat opini atas laporan keuangan perusahaan akan digunakan sebagai pertimbangan bagi investor untuk menentukan investasi yang akan ditanam. Oleh karena itu maka auditor sangat diandalkan dalam memberikan informasi yang relevan bagi investor. Auditor dalam melaksanakan proses audit tidak hanya melihat sebatas pada hal-hal yang ditampilkan dalam laporan keuangan saja, selain itu harus memperhatikan hal-hal lain, misalnya masalah *eksistensi dan kontinuitas*, hal ini di karenakan semua transaksi implisit terkandung di dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu maka auditor harus mempertimbangkan secara cermat adanya gangguan atas kelangsungan hidup suatu periode, sehingga opini yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas (solikah 2012).

Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Namun dalam penelitian ini ada beberapa rasio yang tidak dipakai oleh peneliti. Yaitu rasio likuiditas yang tidak di pakai adalah *quick ratio*

(rasio cepat), *cash ratio* (rasio kas) sedangkan yang dipakai adalah *current ratio*. Rasio profitabilitas yang tidak dipakai adalah *gross profit margin* (Margin laba kotor), *return on investment*, rentabilitas ekonomi/ daya laba besar/ *basic earning power*, *return on equity*, *earning per share (EPS)* sedangkan yang dipakai adalah net profit margin. Rasio solvabilitas yang tidak dipakai adalah total aset to total debt ratio/ *debt ratio*, *times Interest earned* sedangkan yang dipakai adalah *debt to equity ratio*.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan kajian terdahulu diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas yang diprosikan *current ratio* berpengaruh terhadap opini *going concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah rasio profitabilitas yang diprosikan net profit margin berpengaruh terhadap opini *going concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah rasio solvabilitas yang diprosikan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *going concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah rasio likuiditas yang diprosikan *current ratio*, rasio profitabilitas yang diprosikan net profit margin, dan rasio solvabilitas yang diprosikan *debt to equity ratio* berpengaruh simultan terhadap opini *going concern* ?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (Siti Maryati 2015) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kondisi keuangan, opini audit tahun sebelumnya, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, dan tidak ada pengaruh signifikan antara kualitas auditor, pertumbuhan perusahaan. Faktor-faktor Determinan Opini audit *going Concern* (Rafrini Amyulianthy 2014) Prediksi kebangkrutan, leverage, dan reputasi auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit dengan paragraf *going concern*. Sementara, pertumbuhan perusahaan, *quick ratio* dan *retrun on asset* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit dengan paragraf *going concern*. Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Prifitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Ismawati Haribowo 2013)

Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Likuiditas yang diprosikan dengan *quick ratio* dan *banking ratio* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Solvabilitas yang diprosikan dengan *prymarry ratio*, *risk assets ratio*, *secondaary risk ratio* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Profitabilitas yang diprosikan dengan *gross profit margin*, net profit

margin, ROE, ROA tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur kepemilikan, faktor komite, audit, rasio, profitabilitas, dan rasio aktivitas terhadap penerimaan opini audit going concern (Vidya Nurpratiwi, Siddiq Nur Rahaedjo 2014). Tujuh variabel yang digunakan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu terdapat 2 variabel yang signifikan secara statistik yaitu variabel ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional. Hal ini berarti terdapat pengaruh terhadap antara ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap kecenderungan penerimaan opini audit going concern, sedangkan hasil pengujian terhadap variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio aktivitas menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

### **Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2010).

Dengan demikian, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Rasio likuiditas berpengaruh terhadap opini going concern.
- H2 : Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap opini going concern.
- H3 : Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap opini *going concern*.
- H4 : Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, dan Rasio profitabilitas berpengaruh simultan terhadap *opini going concern*.

### **METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan adalah pada rasio keuangan yaitu rasio Likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio Solvabilitas yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan 6 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Jenis riset dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif (data sekunder).

Penelitian ini memiliki batasan pengambilan data dalam kurun waktu selama 5 tahun yaitu sejak tahun 2010-2014. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu pengambilan sample tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode Purposive Sampling yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kepustakaan, dimana dalam penelitian kepustakaan penulis mengumpulkan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*audited*) melalui data pada Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan dari akhir tahun dengan menganalisis 6 bank syariah yang di publikasikan oleh bursa

efek indonesia dari 12 bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Opinit Going Concer
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	=	Koefisien regresi
X1	=	Rasio Likuiditas
X2	=	Rasio Profitabilitas
X3	=	Rasio Solvabilitas
e	=	Koefisieneror

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Ismawati (2013) dimana variabel skala auditor kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, Likuiditasnya yang diproksikan dengan quick ratio dan banking ratio tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, solvabilitas yang di proksikan dengan *primary ratio*, *risk assets ratio*, *secondaary risk ratio* tidak berpengaruh terhadap opini going concern, profitabilitas yang diproksikan dengan *gross profit margin*, *net profit margin* ROE, ROA tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

### 1. Pengaruh Rasio Likuiditas yang diproksikan current ratio terhadap opini going concern.

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara likuiditas terhadap opini *going concern*, digunakan uji regresi linier sederhana. analisis data dapat diketahui bahwa ternyata terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap opini *going concern*, yang ditunjukkan dengan nilai *adjusted R2* = 0,116 yang berarti bahwa likuiditas menjelaskan 11,6% variabilitas opini *going concern*. Nilai *t* hitung variabel likuiditas sebesar -0,210 dengan signifikansi sebesar 0,836 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Adanya pengaruh negatif antara likuiditas terhadap opini *going concern* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antar variabel likuiditas terhadap opini *going concern*. Hasil Penelitian ini mendukung hasil penelitian Haribowo (2013) dimana rasio likuiditas *diproksikan* dengan Current ratio memberikan pengaruh terhadap pemberian opini going concern.

**2. Pengaruh Rasio Profitabilitas yang diproksikan net profit margin terhadap opini going concern.**

Untuk mengetahui adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap opini *going concern*, digunakan uji regresi linier sederhana. analisis data dapat diketahui bahwa ternyata terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap opini *going concern*, yang ditunjukkan dengan nilai *adjusted R2* = 0,116 yang berarti bahwa likuiditas menjelaskan 11,6% variabilitas opini *going concern*. Nilai  $t_{hitung}$  variabel profitabilitas sebesar -2,182 dengan signifikansi sebesar 0,038 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini *going concern*. Hasil penelitian ini diproksikan dengan *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Vidya (2014).

**3. Pengaruh Rasio Solvabilitas yang diproksikan debt to equity ratio terhadap opini going concern.**

Rasio solvabilitas yang diproksikan dengan Rasio hutang modal / *Debt to Equity Ratio* (DER). Hal ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap opini *going concern*. Hasil penelitian di dukung oleh penelitian Ismawati (2013) dimana penelitian yang dilakukan tidak ditemukan adanya pengaruh solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity* terhadap opini *going concern*.

**4. Pengaruh rasio likuiditas yang diproksikan current rasio, rasio profitabilitas yang diproksikan net profit margin, rasio solvabilitas yang diproksikan debt to equity ratio berpengaruh simultan terhadap opini going concern**

Rasio Likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas Menunjukkan bahwa model yang kurang baik dan tidak mampu mempengaruhi Opini Going Concern. dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,272 dengan nilai signifikan sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap opini going concern.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap opini *going concern* maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas yang diproksikan current ratio. Dari hasil penelitian sebesar -0,210 dengan tingkat signifikan sebesar 0,836 lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap Opini Going concern.

2. Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih). Dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar -2,182 dengan tingkat signifikan sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini going concern.
3. Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan Rasio hutang modal/*Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa 0,248 dengan tingkat signifikan sebesar 0,806 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Rasio Solvabilitas berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap opini going concern.
4. Rasio Likuiditas yang diproksikan current ratio, rasio profitabilitas yang diproksikan net profit margin dan rasio solvabilitas yang diproksikan debt to equity ratio Menunjukkan bahwa model yang kurang baik dan tidak mampu mempengaruhi Opini Going Concern. dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,272 dengan nilai signifikan sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap opini going concern

### Saran

Adapun saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai opini audit *going concern* yaitu menambah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*, faktor komite audit dapat ditambahkan variabel lain

seperti karakteristik komite audit (jenis kelamin, usia, dan lain-lain), kepemilikan perusahaan tidak hanya menggunakan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional melainkan juga kepemilikan asing sehingga dapat diuji pengaruh kepemilikan asing terhadap penerimaan opini audit *going concern*, menambah periode pengamatan sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian dapat diperbanyak, menggunakan jumlah sampel yang seimbang antara perusahaan yang menerima opini

### DAFTAR PUSTAKA

- Amyulianthy Rafrini. 2014. *faktor determinan opini audit going concern*
- Adityaningrum, Endah. 2012. “ analisis hubungan kondisi keuangan perusahaan dengan penerimaan Opini going concern” skripsi S1 Universitas Diponegoro.
- Amin, Muztahid. 2011. “ Pengaruh Debt Default, Opini Audit tahun sebelumnya, keberadaan komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan penerimaan opini going concern.” skripsi S1, universitas islam negeri syarif hidayatullah, jakaarta.
- Ardiyansih, Arum dan Komala Ardiyani. 2010. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Pena*, Vol. 19, No. 2
- Febrianto, Dwi Fajar. 2013. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR,ROA, dan BOPO terhadap Jumlah Penyaluran Kredit”. *Skripsi S1*, Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haribowo Ismawati. 2013. *analisis perbandingan kualitas audit, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap opini audit going concern (studi perbankan syariah di asia)*
- Januarti, Indira, 2010, “Analisis Pengaruh Faktor perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Simposium Nasional Akuntansi 12, Palembang*.
- Maryati Siti. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2013*.
- Mulyadi, 2005, *Auditing*. Edisi 6, Salemba Empat, . Jakarta
- Nurpratiwi Vidya, Shiddiq Nur Rahardjo. 2014. *Diponegoro Journal Of Accounting analisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, faktor komite audit, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap penerimaan opini audit going concern*.
- Rahman, Abdul dan Baldric Siregar. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Toto Prihadi. 2011. *Analisis laporan keuangan Teori dan Aplikasi. Cetakan kedua PPM manajemen*.

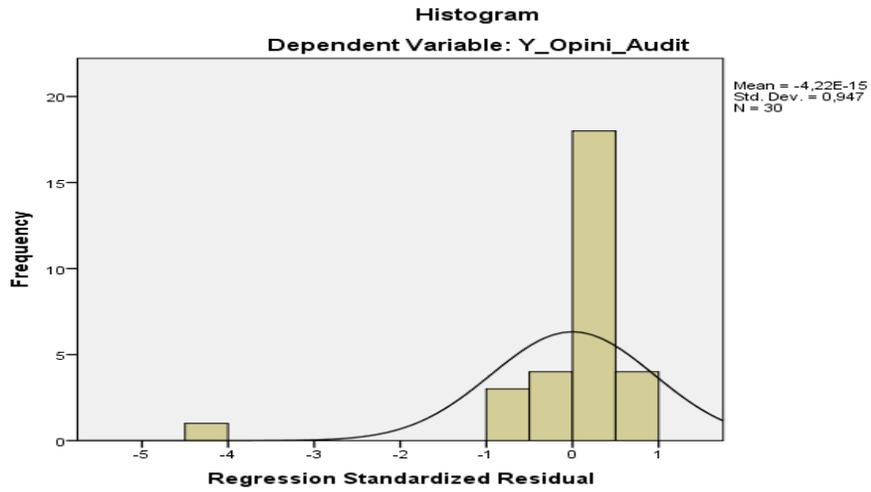
## LAMPIRAN

### Sampel perbankan Umum Syariah yang dipilih adalah :

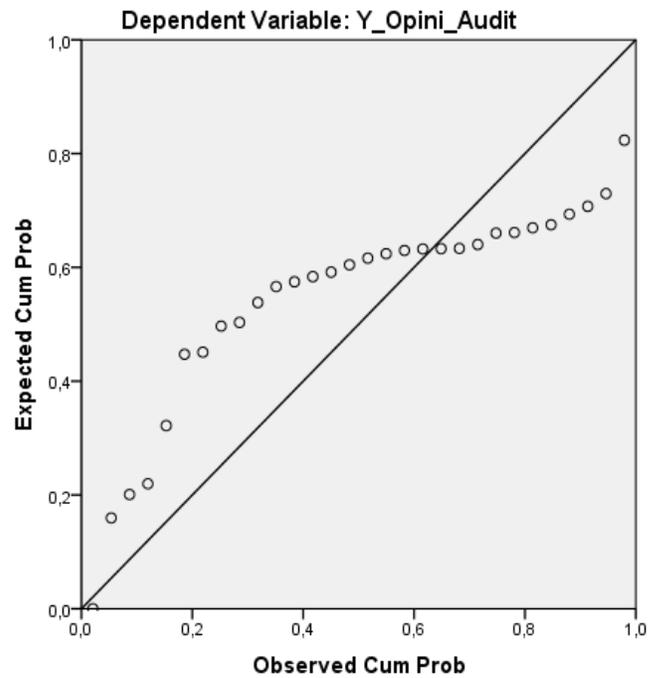
No	Kode	Nama
1	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (syariah)
2	BBCA	PT. Bank Central Asia (syariah)
3	BBJR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (syariah )
4	BMRI	PT. Bank Mandiri (syariah)
5	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional (syariah)
6	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (syariah)

(sumber : Bursa Efek Indonesia)

## Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

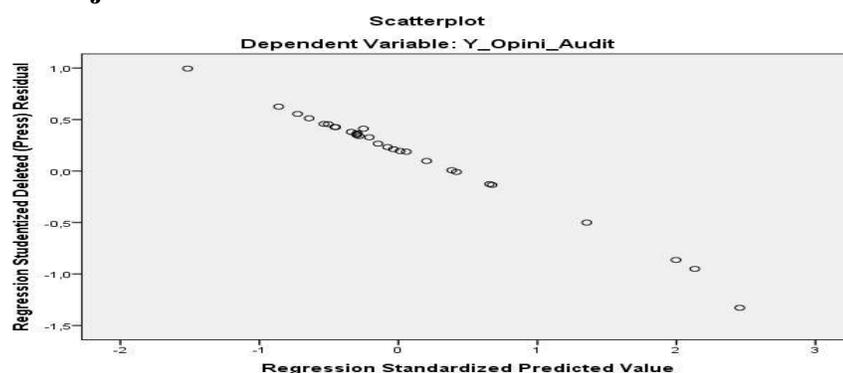


### Hasil Uji Multikolenaritas

Colinearity Statistic		
	Tolerance	VIF
Likuiditas	,796	1,257
Profitabilitas	,700	1,429
Solvabilitas	,767	1,303

Sumber: Hasil Output hasil SPSS 2016

### Hasil Uji Heterokosedasitas



(Sumber : Hasil Output SPSS,2016)

### Nilai Durbin Watson

Durbin Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada korelasi
1,10 – 1,154	Tanpa kesimpulan
1,55 – 2,45	Tidak ada autokorelasi
2,46 -2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada korelasi

Sumber : Asrinigati, 2010

### Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Nilai Durbin Watson
1,55 – 2,45	2,119

Sumber : Hasil Output SPSS,2016

### Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	t	sig
	B		
(constant)	4,309	2,996	,006
Rasio Likuiditas	-,003	-,210	,836
Rasio Profitabilitas	-,774	-2,182	,038
Rasio Solvabilitas	,014	,248	,806

Sumber : Hasil Output SPSS, 2016

#### Hasil Uji t (Parsial)

Model <sup>a</sup>	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,309	1,438		2,996	,006
LN_X1_LIKUIDITAS	-,003	,014	-,041	-,210	,836
LN_X2_PROFITABILITAS	-,774	,355	-,455	-2,182	,038
LN_X3_SOLVABILITAS	,014	,055	,049	,248	,806

Sumber : Data Diolah SPSS, 2016

#### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,201	3	,067	2,272	,104 <sup>b</sup>
	Residual	,766	26	,029		
	Total	,967	29			

Sumber : Data Diolah SPSS, 2016

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,456 <sup>a</sup>	,208	,116	,17163

Sumber: Data Diolah SPSS, 2016